

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Desa Wisata Ngargoretno merupakan salah satu desa wisata berbasis agrowisata di Kabupaten Magelang, yang memberdayakan masyarakat sebagai peran utama dalam wisata.
2. Desa Wisata Ngargoretno berbasis agrowisata menerapkan tiga konsep pengembangan yaitu Sehat Tani, Sehat Masyarakat, dan Sehat Prodak. Di samping pemandangan dan kekayaan alam yang dapat di jual, berbagai daya tarik agrowisata yang dikemas, sebagai wisata edukasi yang bisa pengunjung nikmati seperti edukasi pertanian, peternakan kambing etawa, peternakan lebah madu, pengolahan kopi merah, pembibitan teh, pengolahan gula semut, dan museum marmer merah.
3. Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno berbasis agrowisata sudah berkembang dengan baik beserta dengan *stakeholdernya*. Namun, dalam pengembangan Desa Wisata Ngargoretno di temui beberapa masalah yaitu masih ada oknum masyarakat yang belum sadar wisata, job desk pengelola Desa Wisata Ngargoretno yang masih bertumpang tindih antara job deks satu dengan yang lainnya, serta fasilitas di Desa Wisata Ngargoretno masih terbilang sederhana.

B. Saran

1. Bagi pengelola Desa Wisata Ngargoretno
 - a. Sebaiknya Desa Wisata Ngargoretno membuat struktur organisasi dan job deks yang jelas.
 - b. Sebaiknya pengelola Desa Wisata Ngargoretno harus meningkatkan kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang ada, agar kenyamanan wisatawan dapat terpenuhi sepenuhnya.
 - c. Menyelenggarakan event-event budaya yang ada di Desa Wisata Ngargoretno secara rutin untuk menarik wisatawan.
2. Bagi pemerintahan Kabupaten Magelang atau pemerintahan Desa Ngagoretno
 - a. Sebaiknya pemerintah desa perlu memperluas dan memperbaiki jalan yang sempit agar dapat lebih mudah dilewati semua kendaraan.
3. Bagi masyarakat Desa Wisata Ngargoretno
 - a. Sebaiknya masyarakat beri edukasi atau pelatihan terkait pentingnya sadar wisata.
4. Bagi wisatawan Desa Wisata Ngargoretno
 - a. Sebaiknya wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Ngargoretno menggunakan transportasi yang keadaannya prima atau memilih fasilitas tambahan seperti menyewa Jeep dari Desa Wisata Ngargoretno.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. B. Y., Hamid, D., & Topowijono, T. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Teradap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University), diakses pada 20 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.
- Ahmadi, A. (2017). Pengantar Agrowisata I: Pembelajaran dari Berbagai Sudut Pandang.
- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 173-188, diakses pada 7 April 2022 pukul 19.12 WIB.
- Ardiansyah, Riske. 2015. "Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur". <https://media.neliti.com/media/publications/130031-ID-none.pdf>, diakses pada 6 April 2022, 21.23 WIB.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Devi, I. A. S., Damiati, D., & Adnyawati, N. D. M. S. (2019). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 130-142, diakses pada 7 April 2022 pukul 20.56 WIB.
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).
- Distrik Jambi Kota. (2021). Edukasi Adalah Pendidikan, Ketahui Jenis-jenis Dan Manfaatnya. Tersedia. <http://disdik.jambikota.go.id/berita/detail/edukasi-adalah-pendidikan-ketahui-jenisjenis-dan-manfaatnya>, diakses pada 7 April 2022 pukul 20.19 WIB.
- Handayani, S. M. (2016). Agrowisata Berbasis Usahatani Padi Sawah Tradisional Sebagai Edukasi Pertanian (Studi Kasus Desa Wisata Pentingsari). *HABITAT*, 27(3), 133-138.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Kurniati, D. (2015). *Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Lokal di Agrowisata Cilangkap Jakarta Timur* (Bachelor's thesis,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Lailiyah, W. N. (2020). MERINTIS AGROWISATA DESA LATUKAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(2), 298-306.

Mufarrihah, J. (2020). KONFLIK PERTAMBANGAN MARMER TERHADAP KERUGIAN LINGKUNGAN PERSPEKTIF HUKUM PIDANA POSITIF DAN HUKUM PIDANA ISLAM (STUDI KASUS DESA NGARGORETNO, MAGELANG).

Nugrahani, Farida. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa". <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>, diakses pada 25 Maret 2022, pukul 21.14 WIB

Nurfa'idah, A., Fitriany, E., Hasanah, L., Gunawan, A., Zidan, M. A., & Pratiwi, I. M. (2021). Pelatihan Baris Berbaris dan Bela Diri, untuk Meningkatkan Kinerja Linmas Desa Sukamanah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(33), 44-53.

Pengadaan. (2021). Agrowisata: Pengembangan Ruang Lingkup, Syarat Dan Strategi Pengelolaannya. Tersedia <https://www.pengadaan.web.id/2021/08/agrowisata-adalah.html>, diakses pada 5 April 2022. Perda No. 5 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010-2030.

Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan model wisata edukasi di objek wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Rosalina, T., Evita, R., & Indriani, I. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN BUKIT BOUGENVILLE DALAM RANGKA PENINGKATAN KUNJUNGAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SINGKAWANG SELATAN. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 767-776.

Rosita, R. (2015). Pengembangan Potensi Agrowisata (Studi Kasus Di Kpbs Pangalengan, Bandung, Indonesia). *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Tersedia <https://drive.google.com/file/d/1GN5zu2YGSdzV00sss95c0h4dGdMaUh92/view>.

- Suwena, I. K & Widayatmeja, I. G. N. (2021). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Bali: Pustaka Larasan. Tersedia https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3daa3fbf01385573f120b76e48df024a.pdf
- Syahid, D. K. (2018). *PENGEMBANGAN AGROWISATA SAPI PERAH CEPOGOSEBAGAI WISATA EDUKASI DI KABUPATEN BOYOLALI JAWA TENGAH* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta).
- Visit Jawatengah. (2021). Sejuta Pesona Desa Wisata Ngargoretno Di Lereng Menoreh. Tersedia. <https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/artikel/sejuta-pesona-desawisata-ngargoretno-di-lereng-menoreh>, diakses 20 Maret 2022.
- Werdiningsih, H., Hasan, M. I., & Pramesti, P. U. DESAIN KAWASAN AGROEDU-WISATA BERBASIS DESA. *MODUL*, 20(01), 44-48. Wirawan, P. E. (2023). *Pengembangan Wisata Spiritual Berbasis Kearifan Lokal*. PT Pusat Literasi Dunia.
- WIWIN, D. A. H. P. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian kepada Desa Ngargoretno



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@yahoo.co.id

Nomor : 877/Q.AMPTA/X/2022
Hal : Permohonan Penelitian

19 Oktober 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Ngargoretno
Selorejo, Ngargoretno
Kec. Salaman, Kabupaten Magelang

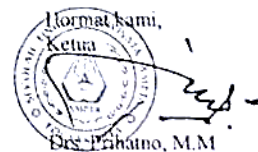
Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan data untuk keperluan penelitian di Desa Wisata Ngargoretno dari tanggal 24 Oktober 2022 - 24 November 2022 bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Rr. Nolatria Kusuma Setyowulandari
No. Mahasiswa : 518101010
Semester : 9 (sembilan)

Besar harapan kami mahasiswa bisa mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Pakhano, M.M.

Tembusan:
-File

Lampiran 2 Surat Balasan dari Desa Ngargoretno



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN SALAMAN
DESA NGARGORETNO

Alamat : Dsn Sumbersari, Ngargoretno, Salaman, Magelang Kode Pos 56162

Ngargoretno, 24 Oktober 2022

Nomor	: 045.2/18/X/2022	Kepada
Sifat	: Penting	Yth. Pimpinan Sekolah Tinggi
Lampiran	: 1 (satu) lembar	Pariwisata AMPTA
Perihal	: Tanggapan Permohonan Penelitian	di
	Di Desa Wisata Ngargoretno	Yogyakarta

Mendasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor 877/Q.AMPTA/X/2022 mengenai Permohonan Data untuk keperluan penelitian di Desa Wisata Ngargoretno dari tanggal 24 Oktober sampai dengan 24 November oleh Mahasiswi Rr. Nolatria Kusuma Setyawulandari (Jurusan Strata 1 pariwisata), bersama ini kami sampaikan data data dan data pendukung lainnya yang diperlukan untuk kepentingan Penelitian tersebut.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Kepala Desa Ngargoretno

DODIK SUSENO, SIP

Lampiran 3 Dokumentasi



Dokumentasi dengan Kepala Kelurahan Desa Ngargoretno



Dokumentasi Wawancara dengan Pokdarwis



Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat



Dokumentasi Jalan Menuju Desa Wisata Ngargoretno



Papan Petunjuk Jalan Desa Ngargoretno



Dokumentasi Penghargaan Lomba Tani berprestasi dari Desa tersebut



Dokumentasi Piagam Penghargaan Binaan Kemenparekraf dari Desa tersebut



Dokumentasi Budidaya Lebah Madu di Segoro Madu



Kandang Kambing kang Im

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

DISPARPORA KABUPATEN MAGEALNG

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang.

Indetitas Informan

1. Nama : Zumrotun
2. Usia : 53 th
3. Jabatan : Kasi
4. Hari, Tanggal :
5. Waktu, Tempat :

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang Agrowisata?

“Argrowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area pertanian atau peternakan yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk sekitar”

2. Apa yang anda ketahui dari Desa Wisata Ngargoretno?

“Dewita Ngargoretno yaitu desa wisata yang terletak di perbukitan menoreh memiliki segudang potensi kekayaan alam, seperti batu marmer merah, peternakan kambing, peternakan lebah madu, berbagai macam pertanian seperti teh, kopi dan lain-lain “

3. Bagaimana kewenangan pemerintah kabupaten dalam mengontrol pelaksanaan program desa wisata di desa Ngargoretno?

“ Wewenang kita adalah mendampingi dan mengawasi setiap program desa wisata yang ada di Kabupaten magelang”

4. Kebijakan apa yang ditetapkan oleh dinas dalam rangka pengembangan sumber daya alam dan manusia sebagai upaya untuk mendukung untuk melakukan pengelolaan tempat wisata?

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Magelang dalam bentuk pembangunan beberapa kawasan strategis pariwisata yaitu :

a. Kawasan Strategis Pariwisata A

- 1) Mengembangkan kawasan di sekitar Gunung Sumbing sebagai kawasan wisata alam berbasis budaya masyarakat;
- 2) Mengembangkan kawasan wana wisata Sutopati sebagai area pendidikan konservasi flora dan fauna;
- 3) Peningkatan jaringan jalan ke Curug Silawe; dan
- 4) Mengembangkan desa-desa wisata di sekitar Gunung Sumbing sebagai penyangga kawasan ekowisata.

b. Kawasan Strategis Pariwisata B

- 1) Mengembangkan kawasan di sekitar lembah Gunung Merapi dan Gunung Merbabu sebagai kawasan wisata alam, meliputi: Desa Wonolelo, Desa Banyuroto, Desa Kenalan, Desa Banjarsari dan Desa Tlogorejo;
- 2) Pengelolaan Kawasan Ketep Pass dan sekitarnya;

- 3) Peningkatan jaringan jalan dan informasi keselamatan di sekitar air terjun;
- 4) Mengembangkan desa-desa wisata di sekitar Gunung Merapi dan Gunung Merbabu sebagai penyangga kawasan ekowisata.

c. Kawasan Strategis Pariwisata C

- 1) Mengembangkan kawasan Gunung Merapi sebagai Kawasan wisata vulkanologi.
- 2) Mengembangkan kawasan hutan wisata sebagai areal pendidikan konservasi flora dan fauna; dan
- 3) Penataan kawasan situs candi sebagai alternatif daya tarik di kawasan wisata vulkanologi.

d. Kawasan Strategi Pariwisata D

- 1) Mengembangkan desa wisata di sekitar kawasan Borobudur;
- 2) Mengembangkan kawasan desa-desa wisata di lereng Gunung Merapi; dan
- 3) Mengembangkan kawasan Bukit Menoreh.”

5. Apakah kebijakan pemerintah Kabupaten mendukung proses pengembangan desa wisata Ngargoretno?

“Pastinya, makanya kalau dilihat dari Desa Wisata Ngargoretno itu, termasuk dalam Kawasan Strategi Pariwisata D”

6. Bagaimana upaya dinas pariwisata dalam upaya pengembangan Desa Wisata Ngargoretno yang berbasis agrowisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang sebagai upaya untuk peningkatan daya tarik wisata?

“Kita sedang mengoptimalkan potensi desa wisata yang ada di Kabupaten Magelang agar berkembang dengan menggunakan formula

- a. Perlu ditumbuhkan jiwa bersaing sehat dan kompetitif dengan tidak meninggalkan azas musyawarah.
- b. Setia pada proses awal pengembangan desa wisata dan jangan beranggapan bahwa desa wisata dapat berjalan secara instant.
- c. Membangun kolaborasi paralel antara komunitas desa dengan pemerintah atau dinas terkait.
- d. Kemasan desa wisata hendaknya konsisten seperti desa semula jangan sampai ada persepsi dengan pencaanangan desa wisata, desa harus dirombak total seperti kemasan pariwisata.”

7. Program apa saja yang sedang dilakukan Pemerintah Kabupaten dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Kabupaten Magelang?

“Program yang sedang kita rencanakan adalah

- a. Dukungan pembangunan sarana prasarana wisata di desa-desa wilayah Kembangkuning, Mangunsari, Sambak, Sutopati sebagai hinterland di kawasan wisata alam Gunung Sumbing.
- b. Pengembangan paket wisata unggulan berbasis pedesaan di kaki Sumbing (integrasi paket desa wisata).
- c. Pengembangan desa wisata lereng Sumbing sebagai pusat-pusat pengembangan kesenian dan adat budaya khas masyarakat lereng Sumbing .
- d. Dukungan pembangunan sarana prasarana wisata di desa-desa wilayah

bawang dan Murungrejo sebagai hinterland di kawasan wisata alam Merapai - Merbabu.

- e. Pengembangan paket wisata unggulan berbasis pedesaan Lembah Merapi – Merbabu (integrasi paket desa wisata dan paket lava tour-Merapi).
 - f. Pengembangan desa wisata lereng Merapi Merbabu sebagai pusat- pusat pengembangan kesenian dan adat budaya khas masyarakat lereng Sumbing.
 - g. Pengembangan desa-desa di lereng Merapi (kec. Dukun) sebagai hinterland Kawasan Wisata Merapi.
 - h. Penguatan usaha wisata di wilayah Dukun, Ketep dan sekitarnya yang berorientasi komunitas.
 - i. Pengembangan paket wisata unggulan desa- desa wisata Sumber, Babadan, Nglumut dan sekitarnya.
 - j. Dukungan pembangunan sarana prasarana penunjang pariwisata.
8. Apa rencana strategis promosi yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang untuk meningkatkan jumlah pengunjung?

“ Kita memiliki berbagai macam sosial media khusus Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang seperti Instagram, facebook, twetter, WA, web, dll tempat kita mempromosikan desa wisata – desa wisata yang ada dimagelang, tidak itu saja kita juga terkadang membuat sayembara perlomaan konten foto atau vidio atau karya lainnya tentang desa wisata yang ntinya akan di uplod ke sosial media peserta sayembara”

9. Apa tujuan promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang?

“Tujuannya untuk menaikkan jumlah kunjungan ke desa wisata maupun destinasi lainya agar msyarakat Kabupaten Magelang dapat menaikkan ekonomi dan kesejahteraanya lewat dunia pariwisata”

10. Apa saja pesan yang disampaikan dalam mempromoisikan Desa Wisata Ngargoretno berbasis Agrowisata?

“Tetap mempertahankan keasrian pedesaan dan perkebunannya, semoga semakin berkembang desa wisatanya karena Desa Wisata Ngargoetno ini sangat dekat dengan Destinasi Super Priorits yaitu Candi Borobudur, semoga masyarakat dapat sejah tera dan terbantu ekonomi dengan adanya desa wisata ini”

11. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan iklan Desa Wisata Ngargoretno berbasis Agrowisata ini?

“Pendapat saya sudah bagus, sanagt mengikuti perkembangan teknologi”

12. Apa faktor apa yang menjadi penghambat Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang terhadap pengembangan Desa Wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“ Ada beberapa Faktor seperti,

a. Pemetaan Wilayah

b. Penataan Wilayah

c. Menyiapkan Sumber Daya Manusia, Kelembagaan dan Jaringan.

Pedoman Wawancara Kepala Desa Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang.

Indetitas Informan

Nama : DODIK SUSENO, SIP
Usia : 44 th
Jabatan : Kepala Desa Ngargoretno
Hari, Tanggal : 24 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Balai Desa, 11.06 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana keadaan Desa Ngargoretno saat ini?

Bpk Dodik : “ Keadaan desa kita alhamdulillah baik, menurut saya desa kitasudahmulai berbembang”

2. Berapa luas Desa Ngargoretno?

BpkDodik : Memberikan Dokumen

3. Berapa Jumlah Penduduk Desa Ngargoretno?

BpkDodik : Memberikan Dokumen

4. Bagaimana keadaan perekonomian penduduk desa Ngargoretno?

Bpk Dodik : “ Kalau rata-rata mata pencaharian mayarakat disini itu Petani, terus sekarang ada wisata, ada yang jadi sektor wisata ini banyak juga. Jadi perekonomiandi desa dengan adanya wisata ini jadi terbantu.”

5. Apa pandangan anda tentang desa wisata ?

Bpk Dodik : “ Kalau desa wisata itu, lebih ke bagaimana desa punya visi, makanya saya sejak 2016, kita sudah mulai tentang desa wisata ini, bergerak kedesa wisata. Sejak 2016 menggali potensi yang ada, untuk membentuk desa wisata itu sebagai visi misi kita, semua sektor kita padukan. Selain ada obyek wisata, pertanian juga kita padukan dengan kegiatan wisata, adatenak kambing pk soim itu juga menjadi kegiatan edukasi wisata, ada ternak madu juga kita jadikan sebagai kegiatan edukasi wisata. Kemudian kuliner, hasil-hasil pertanian kita, bagai mana kita dapat bisa mengolah untuk keperluan wisata, pengelola selain kegiatan edukasi juga dijadikan sebagai cinderamata atau oleh-oleh, termasuk dikita sudah ada prodak-prodak hasil pertanian di desa, ada kopi merah, kopi liar, teh sangit, madu, susu kambing, yang terdapat kebun di kawasan dataran tinggi sana, diolah sebagai prodak kita sebagai oleh-oleh. Karena kita desa wisata, masyarakat dikasih kesadaran untuk bagaimana kita sadar wisat, jadi bentuk Pokdarwis, jadi masyarakat mendukung seperti masyarakat harusramah, menjaga lingkungan desa bersih, itu semua bisaterpadu.”

6. Apa yang anda ketahui tentang Agrowisata?

Bpk Dodik : “ semua kegiatan masyarakat yang sedang bercocok tanam bisa jadi salah satu kegiatan wisata juga, yang adadisini juga dapat dikemas, tidak usah mengada-adakan, kita punya pohon aren dibuat kegiatan gula aren, dirosesdari petani menanam, memanen dan mengolah juga bisa jadi paket wisata juga, intinya klo agroitu, pertanian yang ada bisa dikemas menjadi salah

satu bentuk paket wisata.”

7. Apa yang anda ketahui tentang Agrowisata?

Bpk Dodik : “ semua kegiatan masyarakat yang sedang bercocok tanam bisa jadi salah satu kegiatan wisata juga, yang ada disini juga dapat dikemas, tidak usah mengada-adakan, kita punya pohon aren dibuat kegiatan gula aren, diroses dari petani menanam, memanen dan mengolah juga bisa jadi paket wisata juga, intinya klo agroitu, pertanian yang ada bisa dikemas menjadi salah satu bentuk paket wisata.”

8. Apa saja potensi wisata yang sedang dikembangkan Pemerintah Desa ?

Bpk Dodik : “ Dokumen

9. Apakah ada peraturan desa yang mengatur tentang pariwisata?

Bpk Dodik : “ ada, karena kita desa wisata kan kita punya Surat Keputusan dari Bupati, jadi tidak banyak desa wisata yang sudah punya SK ini. Untuk mendapatkan SK ini bukan terus kita ngajukan terus langsung dapet, harus di verifikasi dari Dinas, alhamdulillah kita sudah dpt SKnya dulu tahun 2018. Terus pada 2019 itu ada peraturan Gubernur, harus mengulang mengajukan SKlg dan 2020, sudah turun SK dari Gubernur setelah ada peraturan baru itu. Kita membentuk peraturan desa terkait pengelolaan desa wisata, pembentukan SK kepala desa, pembentukan pokdarwis, kalau terkait legal formalnya. Pengelolaan desa wisata ini kan dibawah BUMDES, makanya BUMDES memiliki badan hukum, dasarnya ada PerDes, tentang pembentukan BUMDES, anggaran desa berumah tangga, kita juga punya sertifikat badan hukum dari KEMENKUMHAM. “

10. Apa saja program desa yang mendukung kegiatan pengembangan Desa Wisata?

Bpk Dodik : “ ada, kita sering mengirim peserta kaitan dengan pelatihan2, ada sebagian dari dinas, kadang ada dari lembaga2, itu juga kita kirim, banyak klo kegiatan kapasitas kaitan tentang pengelolaan deswita, walaupun kita tidkmengadakan pun banyak yang mengadakan dari dinas.

11. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa saat proses perencanaan Desa Wisata?

Bpk Dodik : “kita menginisiasi, saya dulu bicara tentang wisata tu, masyarakatmasihragu, kaya kita tu mau dibentuk wista, wisata apa?, masih ragu belum terbayang akan seperti apa, tetep dari desa. Ketika kita sudah terealisasi sebagai deswita kan tetep yang menjalankan masyarakat. Setelah berjalan msyarakat mulai tertarik dan tekun menjalaninya.”

12. Apakah dari pihak pemerintah desa memberikan transparansi anggaran pengembangan desa wisata berbasis agrowisata ke masyarakat? Mengapa demikian?

Bpk Dodik : “ agrowisata kita menganggarkan dari 2016 kita tu sudah mengembangkan kopi hingga dikemas sebagai prodak kopi. Dulukan sini sentra kopi, terus banyak yang ditebang, karena dulu dinilai tidak ekonomis kurang ada hasil, terus diadakan konservasi wisata ini, kita kembangkan lagi. Posesnya itu kita pada tahun 2016 mengadakan pelatihan pembibitan budidayakopi,tahun berikutnya 2017 desa menganggarkan bibit kopi sejumlah sekitar 20.000an bibit ditanam di desa. Menganggarkan penelitian study banding ke Temanggung, Wonosobo. Pelatihan pengolahan kopi. Tahun

berikutnya 2018 kita mengadakan pelatihan barista kopi jadi kita gk hanya produk mentah aja tapi juga ada produk jadinya kaya jual kopi di kedai kopi Tumpeng menoreh, Tumpeng Ayu, di kandang kang im, barista dan pengelolanya dari remaja-remaja desa, kalau lagi rame satu bulan jual kopi bisadapat omset 40jt, gak hanya pelatihan pengolah kopi aja ada pelatihan ngolah teh, ternak madu, ternak kambing, ngolah gula semut. dan produk itu semua dipacking semenarik mungkin.”

13. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dengan pokdarwis ?

Bpk Dodik : “ sering melakukan pertemuan rutin, Bumdes, pokdarwis, dll, desaitu sering mengadakan pertemuan rutin untuk pengembangan deswita.”

14. Apakah ada kegiatan pembinaan dari pemerintah desa untuk pokdarwis?

Bpk Dodik : “pokdarwis itu lebih ke bagaimana masyarakat sadar wisata, kita jual jasa, keindahan, obyek, edukasi, makanya deswita harus menerapkan SaptaPesona juga”

15. Apakah ada evaluasi yang ditujukan kepada pokdarwis?

Bpk Dodik : “biasanya pokdarwisa itukan dia tidak mengelola uang, pokdarwisaitu mengelola masyarakat menyadarkan akan wisata, kalau hasilnya kan ada diusaha wisatanya, kaya yang jual madu dkk. Cuman mayarakat harus sadar untuk kepentingan bersama. Evaluasinya sekarang Bumdes ini sebagai penggerak wisata sekarang, ini yang sering evaluasi2 terus terkait dengn ,inovasi.

16. Bagaimana budaya atau tradisi yang terdapat di Desa Ngargoretno?

Bpk Dodik : “Budaya gotong royong dan kerjabakti masih kental, walaupun

jalan milik kabupaten kita bersihkan juga untuk kepentingan desawisata kita, kaya kebiasaan kita klo belum membantu sesama tu kaya ada yang kurang. Kesenian yang ada itu Kuda lumping, ada kesenian yang pernah mati saya hidupanlagi, kaya tarian Bangilun, Gatoloco, Kubra, Dayaan.”

17. Apakah ada masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan desa wisata?

Bpk Dodik : “ karena deswita prosesnya harus berjalan bersama masyarakat, kendalanya, ada yang masih acuh tak acuh, kaya menerapkan sapta pesona pada masyarakat itu tidak mudah mbak. Ada kendala akses ke tumpeng menorh yang ekstream itu tidak ada anggaran untuk memperluas jalan yang mudah dijangkau wisatawan”

Pedoman Wawancara Ketua Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowista di Kabupaten Magelang.

Indetitas Informan

Nama : Kanng Soim
Usia : 41 th
Jabatan : Ket. DeswitaNgargoretno
Hari, Tanggal : 27 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Kandang Kang Soim, 14.30 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“ Wisata yang berbasis pada kegiatan pertanian masyarakat”
2. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program pengembangan desa wisata di Desa Ngargoretno?
“ Supaya masyarakat berdaya, mereka tinggal di desa, sadar dengan potensi yang mereka miliki, mampu menjualnya dan berdaya guna. Sehingga ekonominya akan terangkat dengan potensi yang mereka miliki.”
3. Siapakah yang menjadi sasaran dari pelaksanaan program pengembangan desa wisata di Desa Ngargoretno?
“Sasaran dari pelaksanaan pengembangan deswita untuk masyarakat, menaikkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraanya”

4. Apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari program pengembangan Desa Wisata di Desa Ngargoretno?

“Apabila masyarakat sudah sadar dengan potensi yang ada, dan bisa bernovasi tentang prodak dari potensi yang mereka miliki”

5. Bagaimana proses perencanaan program pengembangan desa wisata berbasis agrowisata di Desa Ngargoretno?

“Kita karena basisnya agro dan konservasi alam, sehingga proses pengembangannya kita akan menasar pada seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa wisata ngargoretno”

6. Bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaannya?

“ Kita melalui musyawarah desa, prosesnya kita berawal dari musyawarah desa supaya semua aspirasi bisa masuk dan kemudian menjadi salah satu contoh tolok ukur pengambilan kebijakan. Masyarakat termasuk dalam pengelola desa wisata, mereka akan mengelola potensinya sendiri”

7. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam program pengembangan desa wisata Ngargoretno dalam kegiatan agrowisata?

“Mereka menjadi pelaku utama dalam mengelola potensinya menyajikan edukasi dan hal sebagainya kepada wisatawan secara mandiri, buktik contoh mereka dapat berkomunikasi langsung pada wisatawan tanpa ada prantara”

8. Bagaimana proses pendanaan pengembangan Desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“ Kita membangun partisipasi masyarakat, pendanaannya dari kekuatan masyarakat, mereka akan perencanaan mereka akan bikin sendiri, kemudian

mengeksekusi dengan kekuatan dirinya sendiri, jadi modal potensi wisata yang ada disini itu murni dari masyarakat yang memiliki potensi itu sendiri.”

9. Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam pengembangan sarana prasarana?

“ Yang bertanggung jawab itu pemerintahan desa, karena tdk mungkin kita bikin infrastruktur jalan, kita hanya bisa mengusulkan kalau ada masalah dengan sarana dan prasarana kepada pemerintah desa.”

10. Bagaimanakah fasilitas yang ada di kawasan Wisata Desa Ngargoretno?

“ Menurutku masih sangat kurang, karena masih sederhana, masih sangat kurang, dan belum standar SOP yang ditetapkan pemerintah”

11. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan desa wisata Ngargoretno yang berbasis agrowisata?

“ Bagus, kita selalu bernaung pada kebijakan pemerintahan desa”

12. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam pelaksanaan program desa wisata berbasis agrowisata di Desa Wisata Ngargoretno?

“Mendukung dan memberikan kebijakan melalui upaya rencana pembangunan RPJPMDes, bentuknya pembangunan desa mau fisik atau nonfisik “

13. Bagaimana pendapat masyarakat mengenai program pengembangan desa wisata di desa Ngargoretno?

“ Menurutku bagus, karena kita bisa mengoptimalkan menjual potensi”

14. Bagaimana bentuk komunikasi antara pemerintah desa sebagai pengelola

dengan masyarakat setempat mengenai program desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Komunikasinya bagus, baik itu komunikasi secara kelembagaan maupun komunikasi secara perencanaan”

15. Apakah terdapat hambatan saat pelaksanaan program pengembangan desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Sangat ada, karena notabene masyarakat itu, belum sadar wisata, selain kita harus mengedukasi wisatawan, kita juga harus memberi edukasi pada masyarakat, sehingga ke2nya harus jalan, diluar hambatan-hambatan secara fisik, infrastruktur dan lain hal sebagainya, kekuatan kita kan bermodalkan swadaya,”

16. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut?

“Kita berjaring pada akademisi, perguruan tinggi, dinas, pemerintahan desa agar dapat relasi dan masukan dalam ada masalah atau hambatan terkait pengembangan Deswita”

17. Kemitraan apa saja yang dilakukan pemerintah desa dengan

a. Pemerintah desa/instansi/dinas terkait

- 1) Dinas Pariwisata
- 2) Swasta
- 3) Mas Erik Souekamti

b. Akademik (Sekolah/Perguruan Tinggi)

- 1) Bina Patria
- 2) UGM

3) UNTIDAR

c. Komunitas

1) LSM pariwisata

2) LSM konservasi

d. Desa wisata

1) Ds. Pariepurna

2) Ds. Krinjing

3) Ds. Nglinggo

4) Ds. Benowo

5) Ds. Taman martani

6) Ds. Tembi Jogja

Pedoman Wawancara

BUM-Des Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang.

Indetitas Informan

Nama : Iskandar
Usia : 46 th
Jabatan : Direktur Bumdes
Hari, Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Rumah Pk Iskandar, 14.08 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Sejak kapanakah menjadi pengurus BUMDES Ngargoretno?

“ Sejak tahun 2021, sebelumnya saya menjadi pengusaha Bumdes yaitu usaha kulinernya mbk, saya dan pak Bilal, karena kegiatan usaha kita bertambah pariwisata, pada tahun 2021 saya di mintai menjadi ketua Dumdes untuk mengelola wisata Pokdarwisanya itu, sebetulnya kami itu mengajak masyarakat dari yang mudasampai tua dan siapa saja yang mau untuk mengangkat perekonomian, berfikir soal potensi yang ada di deswita ini. Kalau bisa, semua dusunmempunyai Pokdarwisa, untuk mengelola potensi yang ada di dusunya masing-masing, tapi sementara ini yang ada Pokdarwisanya, baru Dsn. Karang Sari 1, Dsn. Wonosuko, Dsn. Ngunting,

Dsn. Selorejo, Dsn. Wonokerto yang ada Tumpeng Menorehna itu, Kalau di Wonosuko sini kita ada potensi Seneng Alas soal pembibitan bentuknya konservasi pertanian bibit sayur dan buah dari pembibitan sampai dengan proses panen ”

2. Tujuan berdirinya BUMDES Ngargoretno?

“Tujuannya adalah memajukan perekonomian desa dengan tanpamengexploitasi atau merusak alam yang ada di Deswita, makanya kita bentukkegiatan wisatanya banyak mengadakan konservasi, mulai dari MAMI atau Musium Marmer Merah Indonesia itu, jangan sampai rusak kamaknya kita bentuk musium. Terus kalau dari letak Deswista Ngargoretno kita lihat terdapat pada dataran yang tanahnya itu miring, itu jangan sampai kegiatan Bumdes ini, dalam menggaali potensi jangan sampai merusak alam, jadi sejarahnya ada Bumdes disini itu, kita sebelum ada Bumdes kita punya kelompok tani namanya Gapoktan, kita jual potensi hasil pertanian yang adaseperti kopi, kita jual dari bentuk bibit sampai dengan kopi serbuk dan akan di jual melalui Prakoprasiberjalan 1-2 th. Dan munculah Undang-undang Desa, mulailah kita berrembug dengan Pak Lurah tentang bagaimana cara memperkuat usaha desa dengan mengganti Prakoprasi menjadi Bumdes,akhirnya disetujui oleh lurah, tapi pengelola Bumdes tetap sama dengan pengelola Prakoprasi”

3. Apa saja program yang ada di BUMDES Ngargoretno untuk desa wisata Ngargoretnomenjadi desa wisata berbasis agrowisata?

“ Konservasi tanaman endemik desa, konservasi Mami, edukasi segoro

madu,empon-empon, gula semut. Segoro Madu itu dari Teggal Ombo 2, Gula Semut diproduksi oleh Summersari 2, Bibit Buah dari Wonosoko, Kopi Liar dari Summersaari 1, KopiMerah dari Karang Sari 1, Susu Kambing Etawa dari Selorejo.

4. Darimanakah asal sumber modal BUMDES Ngargoretno?

“ Modal dari desa berupa barang “

5. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?

“ Wisata yang berbasis agro pertanian, rencananya di dudun sini, Seneng Alasini, menjadi centra agrowisatanya”

6. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BUMDES Ngargoretno dalam mengembangkan desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“ Disini di wonosuko tempatnya kan lebh tinggi dari yang lain, maka dari itu jaringan internet atau seluler disini susah, mau pasang wifi juga tdak ada ruternya. Terus SDMnya terbatas, karena tdak semua masyarakat itu berminat pada kegiatan wisata walaupun hanya oknum”

7. Bagaimanakah keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan BUMDES?

“Masyarakat sangat mendukung adanya BUMDES di Deswita karena mereka menyalurkan pendapatannya lewat BUMDES”

8. Bagaimanakah ketertarikan dan kontribusi masyarakat terhadap adanya BUMDES Ngargoretno?

“ Baik, karena tujuan kami menggali potensi disetiian dusun”

9. Bagaimanakah pengaruh adanya BUMDES Ngargoretno terhadap pendapatan Desa?

“Positifnya menyembuhkan trauma masyarakat terhadap kopi yang dulu tidak ekonomis dan dihasut untuk tebang semua kopi diganti cengkeh padahal hasilnya lama untuk dinikmati, Bumdes akhirnya memberi edukasi lg kepadamasyarakat agar tidak trauma untuk menanam kopi lagi dan akhirnya berhasilhingga sekarang

Pedoman Wawancara POKDARWIS Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Bagus Deni
Usia : 20 th
Jabatan : Anggota Pokdarwis
Hari, Tanggal : 27 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Kang Im, 12.14 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“Pertanian dan Pertenakan di gabungkan dengan Pariwisata”
2. Apa saja wisata yang sudah dikembangkan pokdarwis ?
“Susu kambing, pembibitan buah tapi belum maksimal, marmer, madu, tumpengmenoreh”
3. Bagaimana arah konsep Desa Wisata yang ditawarkan sebagai daya tarik wisata ?
“Paket wisata dan kalau di tumpeng menoreh itu resto dan caffe”
4. Pada tahap perencanaan, kegiatan apa saja yang dilakukan pokdarwis untuk menjadikan desa wisata Nagrgoewtno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Pokdarwis itu mengelola sambil mengembangkan potensi yang ada di deswita”

5. Pembangunan apa saja yang sudah berjalan dilokasi wisata ?

“Yang sedang berjalan itu sekarang lg ngurus pembibitan buah, danperluasanjalan ke Mami”

6. Kemitraan apa saja yang dilakukan pokdarwis dengan pihak lainnya

- a. Desa Wisata
- b. Pokdarwis / Asidewi
- c. Instansi / dinas terkait
- d. Komunitas
- e. Swasta

7. Darimana sumber pendanaan selama kegiatan pengembangan desa wisata ?

“Dari desa dan kalau untuk keperluan potensi dari masyarakat yaang punyapotensi tersebut”

8. Bagaimana POKDARWIS melakukan promosi desa wisata Ngargoewtno ?

“Melalui sosial media, seperti Instagram, facebook, WA bisnis, Web Deswitsa Ngargoretnno,dan lain-lain”

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pengelolaan potensi wisata desasebagai agrowisata?

“Faktor penukungnya adalah seportnya pemerintahan desa, masyarakatyang sadar wisata, komunikai antar lebaga yang terjaga dll.”

10. Peluang apa saja yang diambil pokdarwis kedepannya untuk meningkatkan pembangunan lokasi wisata?

“Kita ambil dari Sumber daya alam yang telah ada, kita cari potensi di deswita disinikita kelola menjadi wisata tanpa merusak kasrian SDA”

11. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya kegiatan agrowisata di DesaWisata Ngargoretno ?

“ Respon masyarakat di sini baik dalam menyambut kepariwisataan di desawisata ngargoretno, karena mereka juga merasakan dampak kenaikan ekonomi dari wisatawan yang berkunjung”

12. Apakah melibatkan masyarakat dalam kegiatan agrowisata di Desa Wisata? Dalam bentuk apa saja keterlibatan masyarakat ?

“Masyarakat juga merupakan tokoh utama dalam desa wisata karena merekasendiri yang mengelola potensi yang ada di sekitarnya dijadikan objek atau sarana wisata dengan baik”

13. Apakah ada monitoring yang dilakukan pokdarwis selama kegiatan Desa Wisata ?

“Pastinya ada, kita selu mengadakan pertemuan wajib, bermusyawarah terkaitpengembangan desa wisata leanjutnya”

14. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pokdarwis selama kegiatan agrowisatadi DesaWisata?

“ Evaluasi kita utarakan pada saat pertemuan wajib itu, mengutarakan apa yang kurang pada desa wisata, apa kenadalnya dll”

Pedoman Wawancara Gapoktan Agrokencana Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Bilal
Usia : 46 th
Jabatan : ketua Gapoktan Argokecana
Hari, Tanggal : 24 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Rumah Pk Bilal , 14.30 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?

“Dunia pertanian yang dipadukan pada dunia pariwisata Asal mulanya itu kita pada tahun 80an itu ada koprasasi khusus kopi, namanyaPP Kopi, ketika ada program itu , harga koprasasi menuru, karena harga kopidi tekan oleh koprasasi. Lalu pada saat anak dari Pak Harto, yaitu Pak Toni berkunjung ke desa kita, merencanakan program cengkeh, masyarakat tergiur akan program itu semangat menanam cengkeh, semua pohon kopi dibabat habis di ganti pohon cengkeh karena pada masa itu harganya mahal, tapi hasilnya tidak terlihat cepat karena pohon cengkeh butuh waktu lama dalam menghasilkan bunga cengkeh, akhirnya masyarakat lumayan kecewa. Mulai dari itu ada masyarakat yang sedikit demi sedikit memulai menanam kopi kembali, pas

pada saat di bentuk des wisata, Bumdes itu mengadakan program konservasi penanaman kopi kembali, tapi masyarakat masih ada yang terkena dampak trauma akan program pembibitan kopi kembali takut harganya masih tidak ekonomis, tapi seiring berjalanya waktuakhirnya Bumdes dapat menggerakan program melalui masyarakat dalam konservasi pembibitan kopi sampai dengan pengolahan kopi sehingga menjadi produk kopi bubuk saat ini . Pada tahun 2017 kita sempat ada masalah kekurangan air bersih, karena sempat dari beberapa tahun itu disini mengalami kemarau panjang hingga 2017 kita mengadakan Pamsimas dan sempat minta bantuan air bersih padaBPDB sekitar agar mengirimkan air bersih ke desa kita. Kalau untukkebutuhan kebun kita hanya mengandalkan hujan saja jadi saat itu tdk dapatmenyiram kebun”

2. Sudah berapa lama saudara mengikuti kegiatan KWT Ngargoretno?

“ Saya jadi tani disini itu meneruskan pekerjaan orang tua jadi saya dari kecil sudah bertani disini”

3. Motivasi apa yang mendorong Saudara mengikuti kegiatan KWT untuk mengembangkan nilai agrowisata?

“Karena background dari keluarga saya keluarga petani, motivasi ke wisatanya karena sekarang sedang gembar gemborkannya wisata terutama di Borobudur sebagai Wisata Super Prioritas, setidaknya des kita itu dapat menikmati juga hasil dari adanya wisata di borobudur berharap wisatawan juga melirik Deswita kita sehingga kita dapat merasakan dampak untuk menaikkan ekonomi masyarakat melalui agrowista dan juga di suport dari pemerintahan

desa”

4. Manfaat apa yang anda dapatkan setelah menjadi anggota KT?

“Manfaatnya kita dapat menaikkan ekonomi keluarga apa lagi dengan adanya desa wisata masyarakat yang tergabung dalam gapoktan dapat merasakan dampak ekonomi juga mbak”

5. Apakah program KT mengganggu kegiatan keseharian anda?

“Pastinya ya tidak, semua masyarakat disini memang kebanyakan itu bermatapencaharian sebagai petani, dengannya ada program gapoktan khususnya agrowisata di desa, toh kita juga terbantu”

6. Bagaimana pendapat saudara tentang kegiatan agrowisata yang dilaksanakan oleh KT?

“ Agrowisata di desa kita itu sangat membantu mbk, terutama ekonominya”

7. Apakah keluarga anda mendukung anda mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh KT?

“Pasti mendukung, kalau kita tidak mendukung kita juga tidak dapat merasakan hasilnya mbk”

8. Apakah menurut anda ada perbedaan setelah dan sebelum mengikuti program pemberdayaan KT?

“Perbedaannya sama sekarang itu kita jadi pusing mbk, tapi tidak masalah bagi kita kita lakukan dengan iklas dan selalu suport pemerintahan desa dalam memajukan pengembangan desa”

9. Menurut anda apakah pelaksanaan program agrowisata membantu anda dalam perekonomian?

“Dari 2016 itu kita suda mengarah ke keagrowisataan mbk, setiap tindak laku kita tentang pertanian lalu kita kemas bersama wisata kan sudahmenjadi salah satu bentuk dari keagrowisataan mbk, dari pertanian kita dapat hasil, dari pariwisata kita juga dapat hasil

Pedoman Wawancara LPP Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Sudaryanto
Usia : 30 th
Jabatan : Anggota LPP
Hari, Tanggal : 27 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Kang Soim, 14.15 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“ Gabungan anatra pertanian dengan pariwisata”
2. Apa peran karang taruna dalam mengelola Desa Wisata Ngargoretno?
“Mengelola monitor lapangan objek wisata dalam memandu wisatawan,mempromosi deswita”
3. Apakah anda ada kesadaran Community Based Tourism kepada masyarakat terutama pemuda?
“Ada mbk, kita LPP juga termasuk komunitas pariwisata”
4. Pemberdayaan apa saja yang selama ini telah diterima masyarakat?
“Seperti gapoktan juga digerakan oleh desa pada kegiatan wisata di desa,masyarakat sebagai pelaku utama deswita, sebagai pengelola potensi dan

promosi desa wisata dll”

5. Bagaimana cara pengelola wisata dalam mempromosikan Desa Wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

6. Pemberdayaan apa saja yang selama ini telah diterima masyarakat?

“Seperti gapoktan juga digerakan oleh desa pada kegiatan wisata di desa, masyarakat sebagai pelaku utama deswita, sebagai pengelola potensi dan promosi desa wisata dll”

7. Bagaimana cara pengelola wisata dalam mempromosikan Desa Wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Kita sebagai LPP ada bagian sendiri yang ditugaskan untuk mengelola marketing promosi deswita melalui online”

8. Program LPP apa sajakah yang mendukung pengembangan desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Dari pemuda kita punya program seni seperti karawitan dan tari. Kita juga membentuk Sutel atau ojek bagi wisatawan yang ingin mengunjungi beberapa objek wisata yang ada di desa wisata”

9. Apa yang sudah disiapkan Desa Wisata Ngargoretno untuk bersaing dengan desa wisata lainnya?

“Kita sudah mempersiapkan promosi, membuat kuliner lokal yang berbahan baku makanan hasil bumi deswita ngargoretno”

10. Bagi pengelola kunjungan wisatawan yang membludak apakah menjadi suatu tantangan?

“ Kalau di tumpang menoreh pernah, kapasitas tempeng menoreh itu +/- 200an

orang, kalau sampai overload, kita punya cara mensiasati dengan membuka kloter atau secara bergantian sesuai dengan kapasitas, agar tidak overload, karena juga kalau over load, tumpeng menoreh itu terdapat di lereng bukit jadi dapat membahayakan wisatawan dan juga pengelola yang ada di tumpeng menoreh, dan dampaknya juga dapat merusak keasrian lingkungan tumpeng menoreh.”

11. Bagaimana dampak kunjungan wisata terhadap kondisi lingkungan?

“Dampaknya pasti banyak limbah sampah ketika ada wisatawan berkunjung, tapi kami sebagai masyarakat harus menjaga kebersihan lingkungan agar tetap asri dan bersih, dan juga menerapkan sapta pesona agar lingkungan desa wisata terjaga”

12. Bagaimana dampak ekonomi penduduk dengan adanya desa wisata Ngargoretno sebagai desa wisata agrowisata ini?

“Semakin terbantu, karena di bidang pertanian kita dapat dampak ekonomi stabil, tapi pas kita padupadankan dengan pariwisata tambah terbantu karena ekonomi kita jadi lebih meningkat”

13. Bagaimana keadaan inkam desa dengan adanya desa wisata Ngargoretno ini?

“ Pemasukan ke desa alhamdulillah dapat meningkat untuk keperluan sarana dan prasarana desa wisata dari kas desa yang berasal dari hasil usaha desa yang dikelola oleh BUMDES”

Pedoman Wawancara Masyarakat Desa Wisata Ngargoretno

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Ratna
Usia : 38 th
Jabatan : Ibu Lurah / Ibu Ketua PKK/ Ketua KWT
Hari, Tanggal : 27 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Rumah Bu Ratna, 16.45 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“Kegiatan wisata yang berbasis pertanian”
2. Apakah masyarakat terlibat dalam pembangunan desa wisata berbasis agrowisata di desawisata Ngargoretno?
“Masyarakat sebagai pengelola deswita sesuai dengan potens yang dimiliki”
3. Bagaimana pengaruh keberadaan Deswita Ngargoretno terhadap kehidupan perekonomian masyarakat?
“Alhamdulillah kita daat peningkatan ekonomi, dengan menjual potensi-potensiyang ada di kemas menjadi objek wisata”
4. Apa yang anda ketahui tentang Deswita Ngargoretno?
“Desa wisata ini dibentuk dari potensi-potensi yang ada, bagai mana cara

mengemasnya untuk menaikkan ekonomi masyarakat dikemas dengan dibentuknya desa wisata ngargoretno”

5. Apa peran anda dalam mengembangkan Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata agrowisata?

“ Peran saya sebagai ibu lurah sebagai perantara berembung dengan ibu-ibu, saya memotivasi ibu-ibu mengajak ikut serta dalam kegiatan kepariwisataan dalam mengelola desa wisata dengan cara membentuk ketrampilan makanan yang nantinya kita jual atau sebagai konsumsi wisatawan yang dikelola ibu-ibu dengan menggunakan bahan baku makanan hasil pertanian lokal deswita ngargoretno, membuat paket makanan di desa wisata dan tumpangmenoreh”

6. Apakah dengan adanya desa wisata berbasis agrowisata ini memberikan perubahan di masyarakat baik secara ekonomi dan sosial?

“Jelas, kita dapat ekonomi yang lebih, sosialnya kita bisa lebih akrab dalam menjalankan hubungan sosial antar masyarakat”

7. Apakah masyarakat mendukung dengan adanya desa wisata berbasis agrowisata ini?

“Masyarakat sangat mendukung dalam membangun pengembangan deswita. Walaupun memang ada oknum masyarakat yang masih belum sadar dengan adanya desa wisata mungkin masih ragu dan belum merasakan dampaknya”

8. Apakah anda turut serta dalam melaksanakan program kerja desa dalam pengembangan Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata agrowisata?

“ Saya ikut serta dalam mengembangkan deswita terutama dengan kegiatan pariwisata memotivasi ibu-ibu agar lebih giat dalam mengelola deswita terutama bagian kulinernya agar dapat dipromosikan ke luar deswita”

9. Apakah masyarakat setempat menawarkan sebuah edukasi bagi wisatawan?

“Sudah baik, karena pengelola sudah menyampaikan edukasi sesuai dengan ilmu yang diberikan pada pelatihan yang pernah mereka ikuti dari pemerintahan desamaupun dari pemerintahan kabupaten dan povinsi”

10. Bagaimana kualitas SDM dalam pengembangan dan pengelolaan Deswis Ngargoetnosebagai desa wisata berbasis agrowisata menurut anda?

“ Kalau sevara keseluruhan memang kurang, tapi kalau dilihat dari titik-titik destinasi wisata alhamdulillah sudah bagus karena adanya pelatihan-pelatihan itu tadi”

11. Apakah masyarakat mempunyai akses dalam pemanfaatan desa wisataberbasis agrowisata di Deswita Ngargoretno?

“Kita memanfaatkan internet yang ada seperti mempromosikan deswita melalui online media sosial seperti Ig, WA, Facebookm Web dlll, yang dikelola oleh LPP dna kerja sama dengan universitas Binapatria bagian Digitalisasi.”

12. Bagaimana dampak hasil pembangunan desa wisata berbasis agrowisata inibagi masyarakat?

“Dampaknya lumayan bagus, ada peningkatan deswita lebh tertata, ekonomiannya naik, ilmu masyarakat jadi bertambah, kegiatan msyarakat jadi lbh produktif dll”

13. Pencapaian apa saja yang anda dapatkan dari hasil adanya desa wisata berbasis agrowisata di Deswita Ngargoretno?

“Pencapaian terbesar itu dengan adanya Tumpeng menoreh di deswita, kitadapat mendapatkan omset yang sangat memuaskan jika pada saat banyak wistawan yangberkunjung kurannng lebih bisa dapat 40 juta perbulan”

Pedoman Wawancara Wisatawan

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Julia Indah Saputri
Usia : 24 th
Hari, Tanggal : 24 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Deswita Ngargoretno, 19.30 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“Agrowisata adalah Kegiatan yang melibatkan lahan pertanian atau fasilitas yang terkait untuk dijadikan daya tarik wisata untuk wisatawan”
2. Alasan berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“Karena tertarik dengan potensinya”
3. Motivasi berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“Karena ingin mengetahui destinasi wisata yang seang viral yaitu Tumpeng Menoreh”
4. Mendapatkan informasi Deswista Ngargoretno darimana?
“Dari teman dan juga instagram”
5. Berapa kali berkunjung ke Deswita Ngargoretno? Jika menginap, tanyakan berapa lama telah menginap.?

“Baru sekali, dan belum pernah menginap”

6. Kesan setelah berkunjung ke Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata ?

“Sangat bagus dengan segala potensi yang dimiliki Desa Ngargoretno”

7. Apa yang paling menarik dari Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Teh Sangitnya”

8. Mengapa agrowisata di Deswita Ngargoretno menarik?

“Karena memiliki produk yang sangat unik seperti teh sangit dengan aroma khas sangit”

9. Adakah kesan tertentu dari pengalaman berkunjung ke Deswita Ngargoretno?

“Ketika berkunjung ke desa wisata ini kita dapat menghirup udara segar khas pegunungan dan melihat beberapa potensi agrowisata yang menjadi ciri khas desa wisata ini, kita juga dapat melihat sunrise di pagi hari di Tumpeng Menoreh dan mencicipi kopi ataupun makanan dengan memberdayakan masyarakat lokal dan menyajikan pengalaman yang tentunya berbeda.”

10. Apa yang membedakan Deswita Ngargoretno dengan tempat lain?

“Setiap desa wisata memiliki ciri khas yang berbeda, entah dengan daya tarik wisata ataupun produknya seperti halnya desa wisata ini yang memiliki teh sangit dimana tidak akan ditemukan di desa wisata lain dan destinasi wisata Tumpeng Menoreh yang hanya ada di desa wisata Ngargoretno”

11. Bagaimana menurut Anda tentang edukasi agrowisata yang diberikan Deswita Ngargoretno?

“Cukup edukatif dan tentunya seru kita dapat belajar tentang berbagai macamedukasiwisata seperti pembuatan gula semut kopi dan juga teh sangit”

12. Bagaimana menurut Anda tentang pelayanan di Deswita Ngargoretno? “Sangat memuaskan dan memiliki pelayanan yang ramah”

13. Bagaimana menurut Anda masyarakat local dalam menerima keberadaan Anda?

“Masyarakat lokal sangat ramah dengan keberadaan tamu atau wisatawan yg berkunjung ke ngargoretno”

14. Apakah menurut Anda, masyarakat local ramah atau arogan dsbnya?

”Masyarakat lokal ramah”

15. Apakah Anda merasa bahwa berkunjung ke Deswita Ngargoretni adalah pengalaman yang menyenangkan atau tidak? Alasannya apa?

“Tentu menyenangkan karna kita dapat melihat berbagai potensi disana dan tentunya dengan pengalaman yg berbeda”

16. Apakah Anda ada saran tentang peningkatan Deswita Ngargoretno?

“Ditambahi papan petunjuk arah, promosi yg lebih digiatkan lagi denganmemanfaatkan digitalisasi”

17. Apakah anda akan menginformasikan Deswita Ngargoretno sebagai tempat destinasi agrowisata kepada kerabat Anda?

“Tentu saja”

18. Apakah ketersediaan fasilitas sudah memenuhi?

“Kurangnya papan petunjuk arah aksesibilitas menuju tumpeng menoreh yangperludiperbaiki”

19. Apakah materi pembelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan tema Deswita Ngargoretno ?

“Sudah”

20. Apakah atraksi yang diberikan Desa Wisata Ngargoretno sudah mengedukasi?

“Sudah dan cukup menyenangkan dan memberikan pengalaman tak terlupakan”

Pedoman Wawancara Wisatawan

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis
Agrowisata di Kabupaten Magelang

Indetitas Informan

Nama : Tri Hartati
Usia : 58 th
Hari, Tanggal : 27 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Deswita Ngargoretno, 14.25 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“ Agrowisata adalah wisata yang berbasis pertanian pertenakan”
2. Alasan berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“Alasan saya saya tertarik dengan edukasi perah susu kambing dan segoro madunya mbak”
3. Motivasi berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“ Ya karena saya mengikuti study banding program wisata dari Dinas SosialSolombak, jadi kita ikut saja”
4. Mendapatkan informasi Deswista Ngargoretno darimana?
“ Dari Dinas Sosial Solo karena hari ini kita akan berkunjung ke Desa Wisata Ngargoretno untuk berwisata sembari belajar”

5. Berapa kali berkunjung ke Deswita Ngargoretno? Jika menginap, tanyakan berapa lama telah menginap.

“ Baru sekali, kalau kita di ajak menginap sayang ngin menginap 2 malam disini “

6. Kesan setelah berkunjung ke Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“ Desa Wisata Ngargoretno ini sangat asri, indah sekali pemandangannya dan objek wisatanya sangat mengedukasi”

7. Apa yang paling menarik dari Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“ Yang Paling menarik itu kita belajar pemerahan susu kambing sama cara berternak lebah madu dan juga Tumpeng menorehnya sangat bagus sekali ”

8. Mengapa agrowisata di Deswita Ngargoretno menarik?

“ Karena keasriannya masih terjaga”

9. Adakah kesan tertentu dari pengalaman berkunjung ke Deswita Ngargoretno?

“Kesan tertentu penduduk desa wisata sangat ramah, sangat menyambut adanya kita yang datang berkunjung kesini”

10. Apa yang membedakan Deswita Ngargoretno dengan tempat lain?

“Mungkin Tumpeng Menorehnya mbak, sangat bagus sebagai tempat gardupandang yang dibentuk seperti Resto dan Cafe kita bisa menikmati pemandangan alam dari atas bukit”

11. Bagaimana menurut Anda tentang edukasi agrowisata yang diberikan Deswita Ngargoretno?

“ Sangat mengedukasi kita jadi tau, cara mmerah susu, memanen madu lebah”

12. Bagaimana menurut Anda tentang pelayanan di Deswita Ngargoretno

“Pelayanannya sangat bagus tudak membosankan”

13. Bagaimana menurut Anda masyarakat local dalam menerima keberadaan Anda?

“Sangat menerima dengan ramah”

14. Apakah menurut Anda, masyarakat local ramah atau arogan dsbnya?

“Tidaksama sekali, mungkin ada hanya oknum kalau saya lihat”

15. Apakah Anda merasa bahwa berkunjung ke Deswita Ngargoretne adalah pengalaman yang menyenangkan atau tidak? Alasannya apa?

“Ya, pati, saya berkunjung ke Desa Wisata Ngargoretne ini sangat memiliki pengalaman yang menyenangkan apalagi dengan teman-teman semabari refreshing”

16. Apakah Anda ada saran tentang peningkatan Deswita Ngargoretne?

“Mungkin untuk toilet dapat diperbanyak kapasitasnya karena kita perlumengantrijang agar dapat ke toilet”

17. Apakah anda akan menginformasikan Deswita Ngargoretne sebagai tempat destinasi agrowisata kepada kerabat Anda?

“Pasti akan saya sampaikan ke sanak saudara saya bagaimana pengalaman saya berkunjung ke Desa Wisata Ngargoretne ini”

18. Apakah ketersediaan fasilitas sudah memenuhi? “Sudah walaupun masih sederhana”

19. Apakah materi pembelajaran yang berikan sudah sesuai dengan tema Deswita Ngargoretne ?

“Sudah”

20. Apakah atraksi yang diberikan Desa Wisata Ngargoretno sudah mengedukasi?

“Sudah, apalagi kalau ada anak-anak Tk atau SD yang datang pasti merekasenangapa lagi sambil bermain”

Pedoman Wawancara Wisatawan

Nama : Rr Nolatria Kusuma Setyowulandari
Asal Kampus : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno
Berbasis Agrowisata di Kabupaten Magelang

Identitas Informan

Nama : Astarina
Usia : 17 th
Hari, Tanggal : 28 Oktober 2022
Waktu, Tempat : Deswita Ngargoretno, 15.00 WIB

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang agrowisata?
“Aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait (misal kandang) yang menjadi daya tarik bagi wisatawan”
2. Alasan berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“Alasan saya adalah saya penasaran dengan potensi wisata apa yang dimiliki desa tersebut”
3. Motivasi berkunjung ke desa wisata Ngargoretno?
“Motivasi berkunjung karena penasaran dengan pemandangan yang dimiliki desa tersebut dan wisata yang dimiliki desa tersebut”
4. Mendapatkan informasi Deswita Ngargoretno darimana?
“Saya dapatkan dari teman dan sosmed”
5. Berapa kali berkunjung ke Deswita Ngargoretno? Jika mengingap, tanyakan

berapa lama telah menginap.

“ baru kali ini”

6. Kesan setelah berkunjung ke Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Kesan setelah berkunjung kagum dengan penataan wisata di desa ngaretno dan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut sangat dimanfaatkan maksimal oleh warga sekitar”

7. Apa yang paling menarik dari Deswita Ngargoretno sebagai desa wisata berbasis agrowisata?

“Yang paling menarik adalah mereka mempunyai potensi wisata yang bermacam macam di setiap desanya, pada saat di desa ngaretno yang paling menarik adalah saat berkunjung ke lebah madu”

8. Mengapa agrowisata di Deswita Ngargoretno menarik?

“Karena edukasi wisata disana ditampilkan dengan sangat menarik sehingga wisatawan *excited*”

9. Adakah kesan tertentu dari pengalaman berkunjung ke Deswita Ngargoretno?

“Kesan special adalah warga sekitar sangat memperhatikan potensi wisata di desa ngaretno dan bersama sama menciptakan wisata yang ditampilkan dengan menarik”

10. Apa yang membedakan Deswita Ngargoretno dengan tempat lain?

“Yang membedakan adalah wisata di desa ngaretno dikemas dan difasilitas dengan sangat menarik untuk wisatawan yang berkunjung”

11. Bagaimana menurut Anda tentang edukasi agrowisata yang berikan Deswita

Ngargoretno?

“Edukasi yang diberikan oleh desa ngargoretno sangat jelas dan menarik dijelaskan dengan detail untuk wisata dan dikemas dengan menarik juga sehingga wisatawan yang mendengarkan ikut excited”

12. Bagaimana menurut Anda tentang pelayanan di Deswita Ngargoretno?

“Pelayanan di desa ngargoretno dilakukan dengan maksimal mulai dari wisatawan datang dan pulang, fasilitas kendaraan, fasilitas makan siang dan cemilan, fasilitas yang diberikan di tempat wisata pun dilakukan dengan maksimal juga”

13. Bagaimana menurut Anda masyarakat local dalam menerima keberadaan Anda?

“Sangat welcome dan penduduk local disana ramah, menyambut dengan sangat baik sehingga mudah untuk berbaur dengan penduduk local”

14. Apakah menurut Anda, masyarakat local ramah atau arogan dsbnya?

“Menurut saya penduduk local di desa tsb ramah dan senang dengan kedatangan wisatawan”

15. Apakah Anda merasa bahwa berkunjung ke Deswita Ngargoretno adalah pengalaman yang menyenangkan atau tidak? Alasannya apa? “Sangat menyenangkan karena berkunjung ke desa ngargoretno membuka wawasan tentang agrowisata dan ternyata ada desa yang seindah ini”

16. Apakah Anda ada saran tentang peningkatan Deswita Ngargoretno?

“Saran untuk peningkatan desa wisata ngargoretno adalah lebih ditingkatkan kembali untuk branding di sosmed karena potensinya sgt bagus

untuk para wisatawan yang suka dengan suasana wisata desa”

17. Apakah anda akan menginformasikan Deswita Ngargoretno sebagai tempat destinasi agrowisata kepada kerabat Anda?

“Pasti”

18. Apakah ketersediaan fasilitas sudah memenuhi?

“Sudah Sangat Mamanuhi”

19. Apakah materi pembelajaran yang berikan sudah sesuai dengan tema DeswitaNgargoretno ?

“Sesuai”

20. Apakah atraksi yang diberikan Desa Wisata Ngargoretno sudah mengedukasi?

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lembar Observasi

No	Yang Diamati	Kondisi	
		Baik / Ada	Buruk/ Tidak Ada
1.	Wisata Alam		
	a. Bukit Menoreh		
	1. <i>Something to do</i>	V	
	2. <i>Something to see</i>	V	
	3. <i>Something to buy</i>	V	
	4. <i>What to arrive</i>	V	
	5. <i>What to stay</i>	V	
	b. Perkebunan Desa		
	1. <i>Something to do</i>	V	
	2. <i>Something to see</i>	V	
	3. <i>Something to buy</i>	V	
	4. <i>What to arrive</i>	V	
	5. <i>What to stay</i>		V
	c. Musium Marmer Merah		
	1. <i>Something to do</i>		V
	2. <i>Something to see</i>	V	
	3. <i>Something to buy</i>		V
	4. <i>What to arrive</i>		
	5. <i>What to stay</i>		V
2.	Wisata Buatan		
	a. Tumpeng Menoreh		
	1. <i>Something to do</i>	V	
	2. <i>Something to see</i>	V	
	3. <i>Something to buy</i>	V	
	4. <i>What to arrive</i>	V	
	5. <i>What to stay</i>	V	

	<p>e. Seneng Alas</p> <p>1. <i>Something to do</i></p> <p>2. <i>Something to see</i></p> <p>3. <i>Something to buy</i></p> <p>4. <i>What to arrive</i></p> <p>5. <i>What to stay</i></p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p> <p>V</p>
	<p>f. Teh Sangit</p> <p>1. <i>Something to do</i></p> <p>2. <i>Something to see</i></p> <p>3. <i>Something to buy</i></p> <p>4. <i>What to arrive</i></p> <p>5. <i>What to stay</i></p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>	<p>V</p>

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: R. Nalatta Kusuma Setiawulandari
 NO. MAHASISWA : 518101010
 JUDUL PENELITIAN : "ANALISIS POTENSI DESA WISATA NGARGORET SEBAGAI WISATA EDUFASI DI KABUPATEN MAGELANG"

NAMA PEMBIMBING I: DRA. Emy Mulyantari, MM.

NAMA PEMBIMBING II: Fian Damardino, SIP., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	8/9/2022 (Jumat)	*) Perbaikan Latar belakang proposal *) Perbaikan Landasan Teori Proposal *) Perbaikan Kerangka Pendedahan *) Perbaikan Daftar Pustaka *) Perbaikan Judul Proposal Skripsi	Σ
2	20/9/22 (Rabu)	*) Perbaikan Judul Proposal Skripsi *) Perbaikan tata Letak Latar Belakang proposal *) Penambahan Tabel Pada Penelitian Terdahulu	Σ

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	22/9/22	- deskripsi - latar belakang - metode - hasil dan pembahasan - kesimpulan	Σ
		- perbaikan - wawancara	Σ
		- sumber referensi	Σ

LEMBAR BIMBINGAN
 LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: R. Nalatta Kusuma, S.
 NO. MAHASISWA : 518101010
 JUDUL PENELITIAN : "ANALISIS POTENSI AGROWISATA SEBAGAI WISATA EDUKASI DI NGARGORET, KABUPATEN MAGELANG"

NAMA PEMBIMBING I: DRA. Emy Mulyantari, MM.

NAMA PEMBIMBING II: Fian Damardino, SIP., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		(Lanjutan) *) Perbaikan Jadwal penelitian	Σ
3	22/9/2022 (Jumat)	*) Perbaikan detail Latar belakang Proposal Skripsi *) Perbaikan Pautan Teori *) Perbaikan Penempatan Landasan Teori Proposal *) Perbaikan Kerangka Penedahan	Σ
	18/09/22 /16	ACC PROPOSAL	Σ

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	25/5/22	- latar belakang - metode - hasil dan pembahasan - kesimpulan - perbaikan - wawancara - sumber referensi	Σ
2	15/9/22	- kerangka Penedahan - wawancara - daftar pustaka	Σ

